

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. Q & Wulandari, P. Y (2018). Perbedaan tingkat pemaafan ditinjau dari empati pada remaja pasca perceraian orangtua. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 7(1), 1-10.
- Alfiani, V. R. (2020). *Upaya resiliensi pada remaja dalam mengatasi toxic relationship yang terjadi dalam hubungan pacaran*. Skripsi Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Fakultas Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/8716/>
- Ansori, A. N. A. (2020, 22 November). Lebih dari 80 persen remaja telah berpacaran, berpotensi kekerasan seksual pun meningkat. Diakses dari <https://www.liputan6.com/health/read/4414163/lebih-dari-80-persen-remaja-telah-berpacaran-potensi-kekerasan-seksual-pun-meningkat>
- Azwar, S. (2019). *Metode penelitian psikologi* (Edisi II). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Jumlah Penduduk hasil sp menurut wilayah, kelompok umur, dan jenis kelamin Indonesia 2020. Diakses tanggal 6 Desember 2021 dari <https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2020/86/175748/0>
- Baron, R. A & Byrne, D. (2005). *Psikologi social*, edisi kesepuluh (Jilid 2). Jakarta: Erlangga.
- Cempaka, A. L. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi forgiveness dalam pernikahan di Kecamatan Makasar, Jakarta Timur*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayahullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/28246>
- Chaerani, M. (2021). *Forgiveness pada hubungan romantis ditinjau dari kepercayaan interpersonal dan agreeableness mahasiswa psikologi*. SkripsiFakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/14509/>
- Claudia, G. Y. (2019). *Hubungan antara kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam pernikahan*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Katolik SoegijapranataSemarang. Didownload dari <http://repository.unika.ac.id/19888/>
- Hadi, S. (2017). *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hardiyati, F. (2017). *Pengaruh interpersonal trust terhadap teamwork pada karyawan Pizza Hut cabang Yogyakarta*. Skripsi Program Studi Psikologi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/29951>

- Hurlock. E.B. (2015). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Sexual health reproductive: Situasi kesehatan reproduksi remaja. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Diakses dari <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.pdf>
- Komnas Perempuan (2021), Catatan tahunan komnas perempuan. Diakses tanggal 28 Oktober 2021 dari <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/catahu-2021-perempuan-dalam-himpitan-pandemi-lonjakan-kekerasan-seksual-kekerasan-siber-perkawinan-anak-dan-keterbatasan-penanganan-di-tengah-covid-19>
- Kroger, J. (2007). *Identity development*. California: Sage Publication, Inc.
- Kusprayogi, Y. & Nashori, F. (2016). Kerendahhatin dan pemaafan pada mahasiswa. *Jurnal Psikohumaniora*. 1 (1), 12-29.
- Mayadevi, N. L. P. U. (2019). Upaya kontrol diri untuk tidak berselingkuh disetiap komponen cinta pada mahasiswa yang menjalani hubungan pacaran jarak jauh. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. http://repository.usd.ac.id/33050/2/149114074_full.pdf
- McCullough, M. E., Root, L. M., & Cohen, A. D. (2006). Writing about the benefits of an interpersonal transgression facilitates forgiveness. *Journal of consulting and clinical psychology*, 74(5), 887.
- McCullough, M. E., Rachal, K. C., Sandage, S. J., Worthington, E. L., Brown, S. W., & Hight, T. L. (1998). Interpersonal forgiving in close relationship II: Theoretical elaboration and measurement. *Journal of personality and Social Psychology*. 75, 1586-1603.
- McCullough, M. E., Worthington, J., Everent, L., & Rachal, K. C. (1997). Interpersonal forgiving in close relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*. 73 (2), 321-336.
- Nadya, A. (2017). *Kontribusi regulasi emosi terhadap forgiveness pada emerging adult yang mengalami perselingkuhan saat berpacaran di Kota Bandung*. Skripsi Fakultas Psikologi. Universitas Anjani. Bandung. http://repository.unjani.ac.id/index.php?p=show_detail&id=254

- Nashori, F (2011). Meningkatkan kualitas hidup dengan pemaafan. *Jurnal UNISIA. XXXIII* (75), 214-226.
- Natasya, G. Y., Pande, L. K., Susilawati, A. (2020). Pemaafan pada remaja perempuan yang mengalami kekerasan dalam pacaran. *Psikobuletin:Buletin Ilmiah Psikologi. 1* (3), 169-177.
- Oktaviani, Y (2020). *Hubungan kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam persahabatan pada siswa-siswi SMA Negeri 3 Payakumbuh*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Syarid Kasim Riau. <http://repository.uin-suska.ac.id/26468/>
- Padmavathi, N., Sunitha, T. S., Jothimani, G. (2013). Post infidelity stress disorder. *Indian Journal of Psychiatric Nursing. 5*(1), 56-59. Doi:10.4103/2231-1505.261777
- Paramitasari, R. & Alfian, I. N. (2012). Hubungan antara kematangan emosi dengan kecenderungan memaafkan pada remaja akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan. 1* (02). 1-7.
- Rempel, J. K., Holmes, J. G., & Zanna, M. P. (1985). Trust in close relationships. *Journal of Personality and Social Psychology, 49*(1), 95– 112.
- Rottenberg, K. J. (2010). *Interpersonal trust during childhood and adolescence*. USA: Cambridge University Press.
- Seno, H. B. (2018). Pemaknaan remaja atas konsep perselingkuhan di Kota Yogyakarta. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. https://repository.usd.ac.id/35575/2/129114029_full.pdf
- Shaleha, R.R. A., & Kurniasih, I. (2021). Ketidaksetiaan: eksplorasi ilmiah tentang perselingkuhan. *Buletin Psikologi. 29*(2), 218-230.
- Silalahi, S. (2021). *Peran religiusitas yang dimediasi oleh pemaafan terhadap kepuasan pernikahan pada individu dewasa awal*. Tesis Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/43901>
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung:Alfabeta.
- Tridarmanto, Y. K. (2017). *Konsep kebutuhan berpacaran remaja awal di Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. https://repository.usd.ac.id/12304/2/109114118_full.pdf

- Utami, D.A. (2015). Kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam hubungan persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 3 (1), 54-70.
- Veyanti, T. (2016). *Pemaafan pada istri sebagai upaya mengembalikan keutuhan rumah tangga akibat perselingkuhan suami*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/88>
- Wardhati, L. T & Faturochman. (2006). Psikologi pemaafan. *Buletin Psikologi*. 14 (1). 1-11
- Warris, A., & Rafia, R. (2009). Trust in a friendship: a comparative analysis of male and female university student. *Bulletin of Education and Research*. 31, (2). 75-84.
- Widasuari, D. Laksmiwati, H. (2018). Hubungan antara kematangan emosi dengan forgiveness pada mahasiswa psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 05, (02). 1-6.